



RINGKASAN

FADHIL RASYID. Pendirian Unit Bisnis *Yoghurt* pada KANSAS *Fresh Milk* Pamijahan Kabupaten Bogor. *Establishment of the Yoghurt Business Unit at KANSAS Fresh Milk Pamijahan Kabupaten Bogor*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Sub sektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sub sektor peternakan merupakan salah satu sektor penggerak bagi pembangunan negeri. Susu sapi merupakan minuman yang akan kaya nutrisi dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan nutrisi pada susu sapi berperan penting dalam pertumbuhan karena susu sapi mengandung nutrisi lengkap seperti *karbohidrat, lemak, protein, kalsium, mineral, asam amino esensial, dan non esensial*. Susu sapi merupakan bahan yang bersifat mudah rusak, oleh karena itu memerlukan proses penanganan dan pengolahan yang baik untuk meminimalisir kerusakan susu.

KANSAS *Fresh Milk* merupakan usaha peternakan yang berada di Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. KANSAS *Fresh Milk* adalah perusahaan yang bergerak di sub sektor peternakan dengan menggunakan teknologi mesin homogenisasi dalam proses pasteurisasi susu. Pada KANSAS *Fresh Milk* belum memiliki produk olahan dari susu.

Tujuan kajian ide pengembangan bisnis ini bertujuan untuk pengembangan unit bisnis *yoghurt* pada KANSAS *Fresh Milk* Pamijahan Kabupaten Bogor dan mengkaji kelayakan pengembangan unit bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Metode analisis untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu menggunakan analisis SWOT sedangkan metode analisis untuk menyusun perencanaan pengembangan yaitu menggunakan analisis aspek finansial terdiri atas perhitungan berdasarkan kriteria investasi untuk mengukur kelayakan bisnis dan aspek non finansial terdiri atas perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Analisis finansial dikaji menggunakan analisis kelayakan investasi yaitu *NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C, dan Payback Period*), analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Rencana ide pengembangan unit bisnis ini menggunakan strategi *W – O (weakness – opportunity)* yaitu meminimalkan kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang. Kelemahan (*weakness*) pada KANSAS *Fresh Milk* adalah susu yang di produksi masih terdapat sisa dan belum ada produk turunan yang dapat menambah pendapatan perusahaan, sedangkan Peluang (*opportunity*) yang terdapat pada perusahaan KANSAS *Fresh Milk* adalah kesadaran masyarakat akan konsumsi susu untuk kesehatan meningkat, pendapatan masyarakat meningkat, dukungan pemerintah, dan adanya permintaan produk olahan. Hasil dari kelemahan dan peluang tersebut, perusahaan dapat mengimplementasikan ide bisnis *yoghurt*.

Yoghurt yang akan diproduksi menggunakan susu hasil sisa penjualan dari perusahaan yang diberi merek “*yoghPRO*”. Produk tersebut didistribusikan ke konsumen perusahaan yang berada di Jakarta, Bogor, dan Depok. Terdapat selai pada bagian bawah *yoghurt* dengan varian rasa jeruk dan stroberi dan dikemas



dengan menggunakan toples jar kaca dengan berat isi 150ml dengan tambahan sendok kayu ukuran 11cm. Harga jual produk yoghPRO sebesar Rp14.000,00 per toples jar kaca, seiring berjalan pengembangan usaha harga jual akan meningkat. Berdasarkan aspek pasar terdapat permintaan *yoghurt* dari konsumen perusahaan sebanyak 250 toples jar kaca per minggu. Untuk mengimplementasikan ide pengembangan bisnis ini perusahaan disarankan dapat menambah tenaga kerja pada bagian unit bisnis dan pemasaran yang masing – masing tenaga kerja memiliki syarat spesifikasi karyawan yang telah ditentukan. Perusahaan perlu berkolaborasi dengan toko peralatan dan perlengkapan dalam pengembangan bisnis *yoghurt*.

Analisis finansial yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria investasi yaitu *NPV* sebesar Rp29.500.097,36, *Net B/C* 3,02, *Gross B/C* 1,04, *IRR* 59%, dan *Payback Period (PP)* yaitu selama 2 tahun 6 bulan. Berdasarkan hasil analisis *switching value* terdapat batas toleransi pada pengembangan unit bisnis pengolahan susu menjadi *yoghurt* terhadap penurunan jumlah produksi sebesar 4% dan kenaikan harga susu yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan *yoghurt* yaitu sebesar 49%.

Kata kunci: KANSAS *Fresh Milk*, perencanaan bisnis, *yoghurt*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Arca Citra Muliya (IPB Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.